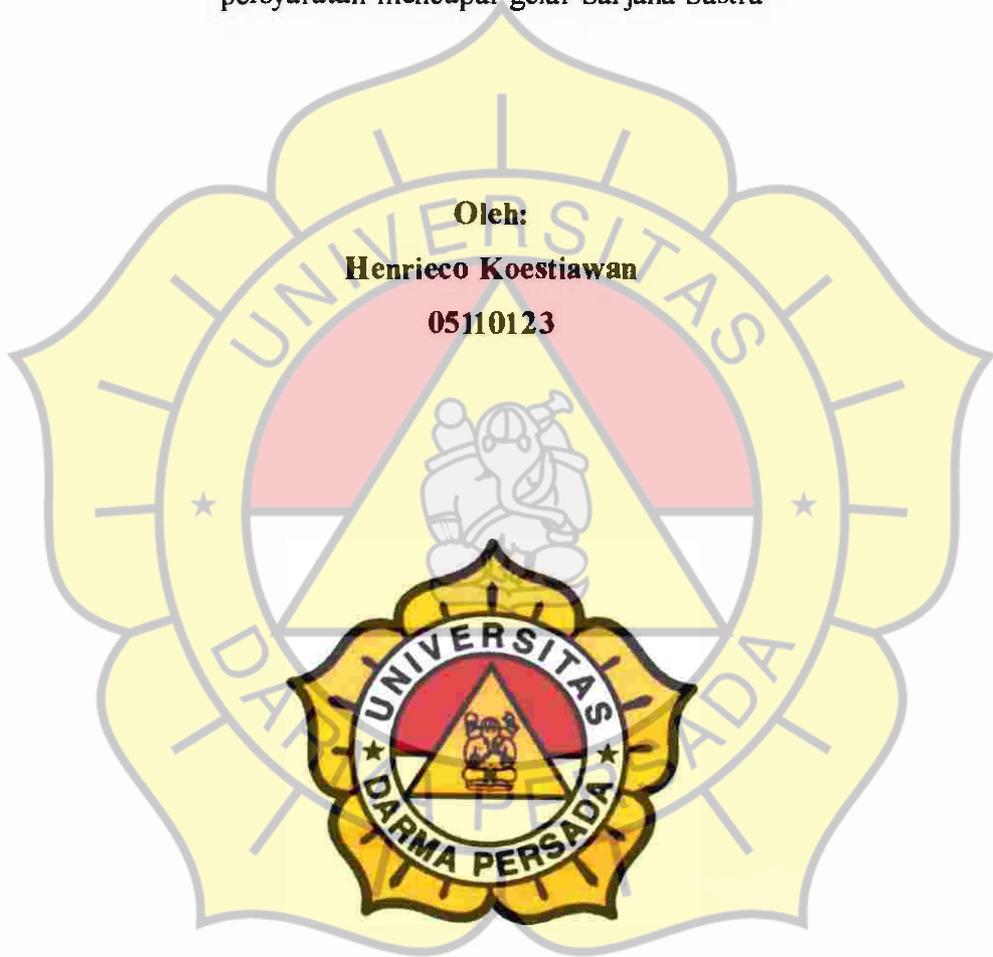


**KONSEP HUBUNGAN ANTAR MANUSIA
DALAM MAKNA LIRIK LAGU “LINK”
KARYA L’ARC~EN~CIEL**

Skripsi Sarjana ini disusun sebagai
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra



Oleh:
Henrieco Koestiawan
05110123

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2010

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

KONSEP HUBUNGAN ANTAR MANUSIA
DALAM MAKNA LIRIK LAGU “LINK”
KARYA L'ARC-EN-CIEL

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 27 Agustus 2010
dihadapan panitia ujian sidang Sarjana Fakultas Sastra Jepang

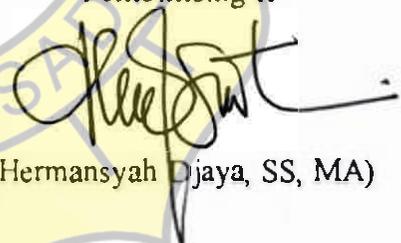
Ketua Sidang


Dra. Tini Priantini

Pembimbing I


(Yasuko Morita, MA)

Pembimbing II


(Hermansyah Djaya, SS, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang


(Rini Widiarti, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Lembar Pernyataan

Skripsi yang berjudul

KONSEP HUBUNGAN ANTAR MANUSIA
DALAM MAKNA LIRIK LAGU “LINK”
KARYA L'ARC~EN~CIEL

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan ibu Yasuko Morita, MA dan Bapak Hermansyah Djaya, SS, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 4 Oktober 2010.

Penulis



(Henrieco Koestiawan)

ABSTRAK

Henrieco Koestiawan

05110123

Judul

Konsep Hubungan Antar Manusia

Dalam Makna Lirik Lagu "Link"

Karya L'Arc-en-Ciel

L'Arc-en-Ciel adalah band yang terkenal di Jepang. Dalam skripsi ini saya membahas lagu L'Arc-en-Ciel yaitu "Link". Menurut saya lagu ini sangat menarik. Karena lagu ini mempunyai makna yang bagus yaitu hubungan antar manusia. Maka saya akan menganalisis lagu ini.



歌を分析する。

もしろいと思う。この歌は、意味があるけれど人間の関心事だ。私はこの

ラウカア・シエルの“Link”という歌を説明する。私にとってこの歌はとてもお

ラウカア・シエルは有名な歌手だ。この論文の中でラウカ

ラウカア・シエルの“Link”の歌詞の意味の人間関係概念

題名

05110123

ヘリコ コスチアリス

概略

KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, bahwa dengan kuasa dan berkat-Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sastra pada fakultas sastra Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari semua pihak, saya tidak akan mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Selain itu saya juga menyadari akan kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam skripsi ini.

Pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Yasuko Morita, MA, sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dan memberikan banyak masukan, kritik juga koreksi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
2. Bapak Hermansyah Djaya, SS, MA, sebagai dosen pembaca yang telah memberikan banyak masukan dan kritik yang sangat bermanfaat. Dan juga telah meluangkan waktu membantu penulis mengoreksi skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, sebagai ketua sidang yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat dan masukan bagi penulis.
4. Ibu Rini Widiarti, SS, MSi, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang

5. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah memberikan pengajaran pada penulisan sejak awal perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan.
6. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA, sebagai Dekan fakultas sastra Universitas Darma Persada.
7. Ibu Julia Pane, SS, sebagai penasihat akademik.
8. Seluruh staf sekretariat yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan informasi yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada seluruh staf perpustakaan yang telah membantu menemukan dan memberikan informasi yang membantu penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua, kakak, adik dan kakak ipar yang memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada saya selama penulisan skripsi.
11. Teman-teman saya, terutama Alfa yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada Fajar, Stephanus, Syafrul, Agung, Ican, lin, Indri, Karin, Kartika, Luthfi, Oriza, dan Surya yang memberikan semangat dan dukungan kepada saya.

Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca umum. Untuk semua kekurangan dan kesalahannya, penulis mohon maaf.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Sistematika Penyajian.....	8
BAB II. PROFIL BAND	
A. Sejarah dan Perjalanan Karir.....	10
B. Personil.....	24
C. Discography.....	31
BAB III. ANALISIS	
A. Lirik dan Terjemahan.....	48

B. Analisis Lirik Lagu Melalui Pendekatan Eksponensial 50

BAB IV. KESIMPULAN

Kesimpulan..... 58

DAFTAR PUSTAKA

GLOSSARY

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang pasti suka musik dari anak-anak sampai orang dewasa, walaupun jenis musik yang mereka suka berbeda-beda. Musik begitu dekat dengan kehidupan manusia, terkadang tanpa kita sadari disekeliling kita ada banyak sekali suara atau bunyi yang seperti musik misalnya bunyi rintik-rintik air hujan, bunyi jarum jam yang berdetak, dan lain-lain.

Musik yang sering kita dengar atau sukai kadang-kadang juga dipengaruhi oleh perasaan dan suasana hati kita. Mungkin kita akan mendengarkan musik yang berirama riang saat kita sedang senang atau jatuh cinta, berirama lembut saat kita sedih dan berirama keras saat kita sedang marah atau kesal. Kita pasti pernah mendengar sebuah ungkapan bahwa "musik adalah bahasa universal", sebenarnya musik itu apa?

Music is an art form whose medium is sound. Common elements of music are pitch (which governs melody and harmony), rhythm (and its associated concepts tempo, meter, and articulation), dynamics, and the sonic qualities of timbre and texture. The word derives from Greek μουσική (mousike), "(art) of the Muses".

The creation, performance, significance, and even the definition of music vary according to culture and social context. Music ranges from strictly organized compositions (and their recreation in performance), through improvisational

music to aleatoric forms. Music can be divided into genres and subgenres, although the dividing lines and relationships between music genres are often subtle, sometimes open to individual interpretation, and occasionally controversial. Within "the arts", music may be classified as a performing art, a fine art, and auditory art.

To many people in many cultures music is an important part of their way of life. Greek philosophers and ancient Indian philosophers defined music as tones ordered horizontally as melodies and vertically as harmonies. Common sayings such as "the harmony of the spheres" and "it is music to my ears" point to the notion that music is often ordered and pleasant to listen to. However, 20th-century composer John Cage thought that any sound can be music, saying, for example, "There is no noise, only sound". According to musicologist Jean-Jacques Nattiez "the border between music and noise is always culturally defined—which implies that, even within a single society, this border does not always pass through the same place; in short, there is rarely a consensus... By all accounts there is no single and intercultural universal concept defining what music might be, except that it is "sound through time".¹

Musik adalah suatu bentuk seni yang perantaranya adalah suara atau bunyi. Unsur-unsur yang biasanya ada dalam musik adalah nada (yang mempengaruhi melodi dan harmoni), irama (yang terkait dengan konsep tempo, meter, dan artikulasi), dinamika, dan kualitas suara dari timbre dan

¹<http://en.wikipedia.org/wiki/Music>

tekstur. Kata musik berasal dari bahasa Yunani yaitu *μουσική (mousike)*, seni dari Muses.

Penciptaan, penampilan, makna, dan bahkan definisi musik berbeda-beda menurut budaya dan konteks sosial. Musik memiliki cakupan dari komposisi yang terorganisasi dengan tegas (dan penciptaan lagi dalam penampilan), sampai musik yang diimprovisasi ke bentuk *aleatoric*. Musik dapat dibagi ke dalam genre dan subgenre, walaupun garis pemisah dan hubungan antara genre musik sering tidak pasti, kadang-kadang tergantung pada interpretasi individu, dan kadang-kadang dipertentangkan. Dalam "seni", musik dapat diklasifikasikan sebagai seni pertunjukan, seni rupa, dan seni pendengaran.

Untuk banyak orang di banyak kebudayaan, musik adalah bagian penting dari hidup mereka. Filsuf Yunani dan filsuf India kuno mendefinisikan musik sebagai nada yang tersusun secara horisontal sebagai melodi dan vertikal sebagai harmoni. Musik sering dikatakan sebagai "harmoni lingkup" dan "itu adalah musik untuk telinga saya" menunjuk pada pengertian bahwa musik sering dinikmati dan menyenangkan untuk didengarkan. Namun, pada abad ke-20 komposer John Cage berpikir bahwa suara apapun dapat menjadi musik, katakanlah seperti, "Tidak ada suara, hanya suara." Menurut ahli musik Jean-Jacques Nattiez, "perbatasan antara musik dan kebisingan selalu didefinisikan tergantung pada budayanya-yang berarti bahwa, bahkan dalam sebuah masyarakat tunggal, perbatasan ini tidak selalu melewati tempat yang sama, singkat kata, jarang ada suatu kesepakatan. Dengan semua penjelasan itu tidak ada satu konsep maupun konsep antar budaya yang universal dalam

mendefinisikan musik itu akan menjadi apa, kecuali “suara melampaui waktu”.

Manusia adalah makhluk sosial, karena manusia tidak bisa hidup seorang diri tanpa bantuan orang lain. Sehingga manusia harus menjalin suatu hubungan atau berinteraksi dengan orang lain untuk bertahan hidup. Jadi hubungan antar manusia itu sangatlah penting. Tapi apa yang dimaksud dengan hubungan antar manusia itu sendiri?

Yang dimaksud dengan hubungan antar manusia adalah kemampuan mengenali sifat, tingkah laku, pribadi seseorang. Ruang lingkup hubungan antar manusia dalam arti luas adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam suatu kehidupan untuk memperoleh kepuasan hati. Dalam hal ini berusaha mencoba menemukan, mengidentifikasi masalah dan membahasnya untuk mencari pemecahan. Hubungan antar manusia yang merupakan pelaksanaan ketrampilan dimana seseorang belajar menghubungkan diri dengan lingkungan sosialnya. Tujuan hubungan antar manusia adalah agar tercapainya kehidupan yang harmonis yaitu masing-masing orang saling bekerjasama dengan menyesuaikan diri terhadap satu dengan yang lain.²

Karena pentingnya hubungan antar manusia, sehingga para musisi sering menggunakan tema ini dalam karya-karya mereka.

² <http://sulur.students-blog.undip.ac.id/2009/07/12/hubungan-antar-manusia/>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah yang didapat dari terjemahan lagu yang telah dilakukan. Terdapat banyak eksponen-eksponen yang mengandung makna hubungan antar manusia dalam lirik lagu yang telah diterjemahkan. Asumsi penulis adalah adanya hubungan antar manusia dalam makna lirik lagu "Link".

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada eksponen-eksponen dan bahasa yang bersifat konotatif yang menggambarkan adanya hubungan antar manusia yang dipakai oleh pencipta lagu "Link" karya L'Arc~en~Ciel* kemudian mencari maknanya. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan eksponensial dan pendekatan sastra yaitu simbol dan tema.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar bahwa makna dalam lirik lagu ini hubungan antar manusia? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah selanjutnya:

- I. Apakah analisis dengan eksponen dan bahasa konotatif dapat menunjukkan adanya hubungan antar manusia dalam lirik lagu yang telah dipilih?

* Nama sebuah band musik di Jepang

2. Apakah teori pendekatan eksponensial dapat dengan tepat menerjemahkan lagu yang telah dipilih?
3. Apakah telaah tema dan bahasa konotatif dapat dibangun melalui hasil pendekatan eksponensial dengan lirik lagu yang telah dipilih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis ingin membuktikan apakah hipotesa adanya hubungan antar manusia benar atau tidak? Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis eksponen dan bahasa konotatif yang menunjukkan adanya hubungan antar manusia dalam lirik lagu yang telah dipilih.
2. Melalui teori pendekatan eksponensial menerjemahkan eksponen dalam lagu yang telah dipilih.
3. Menelaah tema dan bahasa konotatif melalui hasil pendekatan eksponensial dengan lirik lagu yang telah dipilih.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan pendekatan eksponensial dan teori sastra. Teori sastra yang digunakan adalah eksponen-eksponen yang membangun tema. Melalui pendekatan eksponensial diawali dengan definisi pendekatan eksponensial, kemudian dilanjutkan dengan konsep-konsep hasil pendekatan eksponensial.

1. Pendekatan Eksponensial

- a. Dalam pendekatan eksponensial-disebut juga *symbolic approach*-kita harus memperhatikan eksponen-eksponen yang terdapat dalam suatu karya misalnya dalam bentuk: kata, obyek atau benda atau orang yang mempresentasikan simbol.³
- b. Citra menurut Miss Spurgeon: *"any and every imaginative picture or other experience, drawn in every kind of way which may have become to get the poet, not only through any his sense, but through his mind and emotions as well, and which he uses, in the form of simile and metaphorein their widest sense, for purpose of analogy"* (Guerin et al: 1987:200)⁴
"semua dan sebuah gambaran angan-angan atau pengalaman lain, digambarkan dalam berbagai cara yang mungkin dapat dijadikan puisi, bukan hanya melalui indra yang digunakan, tetapi juga menembus pikiran dan juga emosi, dan yang digunakan dalam bentuk simile dan metafora terluas indra mereka dengan tujuan analogi" (Guerin et al: 1987:200)
- c. Bahasa konotatif adalah ungkapan perasaan, yang berhubungan erat dengan suasana jiwa. Ungkapan kata-kata dalam bahasa konotatif tidak hanya memiliki makna pusat tetapi juga berisi simbol-simbol. Bahasa

³ Albertine Minderop, *Kritik Sastra-Buku Ajar* (Jakarta: Universitas Darma Persada, 2001) Hal:32

⁴*Ibid*, Hal:33

konotatif tidak mementingkan arti tetapi mementingkan bobot dan gaya serta keluasan tafsiran.⁵

- d. Simbol adalah obyek-obyek, gambar-gambar, atau gambaran konkrit lain dari ide-ide, konsep atau abstraksi lainnya.⁶

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, saya menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada dan media internet, dengan teori-teori sastra yang menunjang penelitian.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memahami makna dari lirik lagu yang telah dipilih. Terutama bagi mereka yang menyukai musik Jepang.

I. Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

⁵ Pesu Altarudi, *Pengantar Apresiasi Puisi* (Bandung: Angkasa, 1990) Hal:23

⁶ <http://en.wikipedia.org/wiki/Symbol>

BAB II : PROFIL BAND

Pada bab ini akan berisi data yang mendukung dalam penelitian berupa profil band yang lirik lagunya akan dibahas.

BAB III: ANALISIS

Pada bab ini akan berisi data yang mendukung penelitian dan pembuktian asumsi terhadap lagu yang telah dipilih.

BAB IV : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.

